

### ABSTRAK

Diare adalah kondisi pada saat mengalami buang air besar dengan feses yang tidak berbentuk atau cair dengan frekuensi lebih dari 3 kali dalam 24 jam. Diare merupakan salah satu penyakit yang bisa ditangani dalam kegiatan swamedikasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang obat swamedikasi diare sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan seminar dan leaflet pada ibu-ibu di Lingkungan St. Petrus Sukaraja Sumatera Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu dengan rancangan *one group pre-post intervention*. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Responden pada penelitian ini adalah ibu-ibu anggota Persekutuan Wanita Katolik di Lingkungan St. Petrus Sukaraja Sumatera Selatan yang sudah menikah dan berdomisili di Desa Sukaraja, Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan. Data untuk penilaian peningkatan pengetahuan diperoleh melalui pengisian kuesioner *pretest*, *posttest I*, dan *posttest II*.

Uji hipotesis dilakukan untuk membandingkan nilai *pretest* dengan *posttest I* ( $p$  0,007), nilai *pretest* dengan *posttest II* ( $p$  0,012), dan nilai *posttest I* dengan *posttest II* ( $p$  0,519). Diketahui adanya perbedaan peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi berupa seminar.

**Kata kunci:** Penyakit diare, Pengetahuan, Swamedikasi

### ABSTRACT

Diarrhea is a condition when you have a bowel movement with a formless or liquid stool with a frequency of more than 3 times in 24 hours. Diarrhea is a disease that can be treated in self-medication activities. The aim of this research was to find out knowledge level about self-medication for diarrhea before and after being given education with seminars and leaflets for mothers in the St. Petrus Sukaraja South Sumatra. This research was quasi-experimental study with a one group pre-post intervention design. sample interpretation was done by purposive sampling. Respondents in this study were mothers at Persekutuan Wanita Katolik in St. Petrus Sukaraja, South Sumatra, who is married and domiciled in Sukaraja Village, OKU Timur Regency, South Sumatra. The data of knowledge level assessment were gained by questionnaires result of *pretest*, *posttest I*, *posttest II*.

Hypothesis testing is done to compare the value of the pretest with posttest I ( $p = 0.007$ ), the value of the pretest with posttest II ( $p = 0.012$ ), and the value of posttest I with posttest II ( $p = 0.519$ ). It is known that there is a difference in increasing knowledge after being given education in the form of seminars.

**Keywords:** Diarrhea Disease, Knowledge, Self-medication

